

Pembentukan Karangtaruna Desa Waijarang Sebagai *Main Power* Pemberdayaan Pemuda Oleh Mahasiswa KKNT-PPM Unwira 2022

Lede Adju¹, Andriano G. Suban Yuni², Kornelius Laga Waleng³, Yosefina Peni Bean⁴, Agripina Alma Frida Paus⁵, Ermilando Lobain⁶, Leonardus Rivaldiy Ganggut⁷, Maria Longa Pegan⁸, Charles Bay Koda⁹, Eko Rahaman Kadir¹⁰, Chrisleman Adi Putra Amalo¹¹, Ulrikus Jeferius Naya¹², Frafilius Don Bosko Manu¹³, Gracianus Edwin Tue P. Lejap^{*14}

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Jl. Ahmad Yani, No 50-52, Merdeka, Kupang-NTT

*e-mail: ledeadju00@gmail.com opanklagadoni@gmail.com lorislamanepa@gmail.com
yosefinabean@gmail.com almapaus570@gmail.com ermilandolobain@gmail.com
leonardusrivaldyganggut@gmail.com mellypegan@gmail.com charlesbaykoda@gmail.com
Rahmaneko556@gmail.com jeferiusulrikus@gmail.com boskomanu@gmail.com
edwingracianus@gmail.com

Email Korespondensi: edwingracianus@gmail.com

Abstrak

Karangtaruna merupakan sebuah organisasi sosial yang menjadi kekuatan kaum muda di desa. Pembentukan karangtaruna desa oleh mahasiswa KKNT-PPM Unwira 2022 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil peran khusus dalam pemberdayaan pemuda desa. Tujuan pembentukan karangtaruna ini adalah bentuk partisipasi aktif dan kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat desa. Kegiatan yang dilakukan di Kantor desa Waijarang Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata memberikan banyak manfaat. Manfaat kegiatan ini adalah pemuda secara lebih spesifik wajib menjadi penerus tanggungjawab kelompok sosial dengan bebas ruang berkreasi sehingga langkah-langkah dinamis yang dirumuskan maupun direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu pembentukan karangtaruna telah memberikan warna positif dalam membangun peran masing-masing pemuda dan pemudi dalam mempersiapkan momen kemerdekaan tahun ini

Kata kunci: Karangtaruna, Pemberdayaan

Abstract

Karangtaruna is a social organization that becomes the strength of young people in the village. Karangtaruna village by KKNT-PPM Unwira 2022 students is a community service that takes a special role in empowering village youth. The purpose of forming this Karang Taruna is a form of participation and concern for the problems faced by the village community. Activities carried out at the Waijarang Village Office, Nubatukan District, Lembata Regency provide many benefits. The benefits of youth activities, more specifically, must be a continuation of social groups with free creative space so that the planned and planned dynamic steps can be carried out properly. In addition, the formation of Karang Taruna has given a positive color in building the role of each young man and woman in preparing for this year's moment of independence.

Keywords: Karangtaruna, Empowerment

1. PENDAHULUAN

Sejatinya pemuda merupakan pilar penting dalam memajukan sebuah bangsa lewat berbagai karya dan inovasi dan pemikiran-pemikiran yang kreatif. Berbagai karya dan inovasi tersebut juga merupakan hasil kerjasama pemuda dengan berbagai elemen dalam masyarakat. Sisi baik dari prinsip kolaboratif itu tentunya adalah selalu dan tetap mengedepankan prinsip kearifan lokal sebagai identitas sebuah bangsa. Setiap hal yang baik dan positif akan menjadi target bersama dalam memajukan sebuah bangsa. Banyak hal telah dilakukan pemuda dalam memajukan bangsa salah satunya lewat wadah yang bernama karangtaruna. Wadah ini mejadi kekuatan utama (*main power*) yang ada di desa yang bisa dimanfaatkan sebagai modal dalam membangun jiwa yang nasionalis.

Karangtaruna merupakan sebuah organisasi sosial yang menjadi kekuatan kaum muda di desa dalam membantu masyarakat. Karangtaruna menjadi bagian penting dimana kaum muda bebas berkreasi dan mengembangkan setiap kemampuan baik itu secara pribadi maupun antar anggota dalam mencapai kesejahteraan masyarakat setempat. Organisasi ini, anggotanya berasal dari kalangan umur 14-45 tahun (Permensos No 77 Tahun 2010). Organisasi ini bertempat di desa atau kelurahan. Untuk proses pembentukan karangtaruna biasanya dilandasi oleh kesadaran setiap anggota masyarakat dengan kata lain ini menjadi bagian sosialisasi antar setiap masyarakat.

Pembentukan karangtaruna merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T PPM UNWIRA 2022 di Desa Waijarang Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata NTT. Kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa tersebut mendapat respon yang positif dari desa sehingga langsung dipersiapkan proses pembentukannya. Menurut mahasiswa pembentuksn ini mudah-mudahan membawa dampak positif dalam pengembangan masyarakat. Barr (2014) turut menjelaskan bahwa pengembangan masyarakat yang sukses tidak terlepas dari keterampilan dan pengetahuan dari orang-orang yang ada di dalam masyarakat.

Terlepas dari tujuan pembentukan karangtaruna, maka ada beberapa kajian yang telah dilakukan untuk melihat seberapa besar efek dari karangtaruna bagi masyarakat. Hertanti (2018) menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan karangtaruna telah berjalan baik karena di dukung dengan berbagai rapat kepengurusan, menghadiri acara kenegaraan dll. Selain itu, Suradi (2019) menyimpulkan hasil kajiannya bahwa karangtaruna sukajadi telah menjalankan perannya sebagai agen perubahan dalam pengembangan masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial.

Tujuan utama kegiatan ini tentunya adalah pemberdayaan pemuda. Melihat berbagai kompleksitas bangsa sekarang sudah saatnya pemuda memainkan peran dalam hal ini. Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dsb.

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang diatas tentunya kegiatan ini akan sangat bermanfaat dalam membangun kembali kekuatan yang ada dalam diri setiap masyarakat dalam merespon setiap kebutuhan yang ada di desa dalam proses menuju kesejahteraan bersama.

2. METODE

Kegiatan tambahan mahasiswa KKN-T Desa Waijarang ini dirancang agar dapat melibatkan masyarakat dari golongan Remaja Masjid dan Orang Muda Katolik. Metode pelaksanaan kegiatan tambahan diawali dengan survei lokasi sekitaran Desa Waijarang, bersosialisasi dengan masyarakat, menemukan potensi desa. Setelah melakukan survey lokasi dilanjutkan dengan rapat evaluasi untuk mengkaji potensi desa, permasalahan-permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Rencana kegiatan tambahan di lokasi KKN diurutkan berdasarkan skala prioritas. Dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan karang taruna dengan metode ceramah, dialog serta pendampingan dan praktik melalui bimbingan teknis:

1. Kegiatan pertama dilakukan melalui ceramah maupun dialog terkait pemaparan kebijakan yang berkaitan dengan pembentukan organisasi Karang Taruna Desa.
2. Kegiatan kedua dilakukan melalui pendampingan pembentukan Organisasi Karang Taruna Desa Waijarang terkait potensi sumber daya yang dimiliki.
3. Pendampingan terkait program kerja dan pelatihan-pelatihan terkait penyusunan rencana kerja Organisasi Karang Taruna Desa Waijarang, kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Adapun kegiatan diadakan langsung di Ruang utama Kantor Desa Waijarang dengan melibatkan perangkat desa, lembaga adat, BPD, Remaja Masjid dan Orang Muda Katolik yang ada di Desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kantor desa waijarang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata menunjukkan bahwa ada banyak sekali ruang yang seharusnya bisa memberdayakan seluruh elemen masyarakat. pemuda secara spesifik yang menjadi penerus tanggungjawab kelompok sosial harus mendapatkan ruang berkreasi sehingga atmosfer dinamis bisa menjadi bagian utama dari kelompok tersebut.

1. Tahap pertama dilakukan pemaparan dalam bentuk ceramah dan diskusi terkait kebijakan pembentukan organisasi kepemudaan karang taruna Desa. Kegiatan berlangsung di Ruang utama kantor desa Waijarang. Pada tahap kegiatan ini banyak pemuda-pemudi yang hadir dan antudisd mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ceramah di selingi dengan diskusi yang hanngat oleh para pemuda terkait langkah-langkah teknis pembentuk dan penguatan dasar hukum organisasi karang taruna desa. Adapun pemaparan yang disampaikan dalam kegiatan organisasi karang taruana Desa sebagaimana yang tertuang dalam peraturan menteri sosial nomor 70 tahun 2010 dan 23 No. Tahun 2013 terkait karang taruna. Organisasi Karang Taruna merupakan sebuah organisasi kepemudaan yang secara filosofis berangkat dari persoalan pemuda. Diharapkan dengan adanya organisasi Karang Taruna Desa waijarang yang kemudian bisa menjadi wadah kreativitas bagi pemuda di Desa Waijarang Kec. Nubatukan Kab. Lembata untuk menjadi pemuda yang berdaya saing dan kompetitif. Adapun pemuda kompetitif yang dimaksud yaitu: Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkepribadian unggul, Bersemangat juang tinggi, Mandiri, Pantang menyerah, Pembangunan dan pembina jejaring, Bersahabat dengan perubahan, Inovatif dan menjadi agen perubahan, Produktif, Sadar mutu, Berorientasi global.

Pembelajar sepanjang hayat. Adapun tugas pokok Karang Taruna Desa yaitu secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik itu yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya dalam hal ini di Desa Waijarang. Dengan adanya organisasi karang taruna diharapkan pula akan memudahkan terjalin kerjasama antara Pemerintah Daerah, Dunia Industri/Usaha dan Perguruan Tinggi sehingga output dari kerjasama tersebut akan adanya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Lebih lanjut berdasarkan Permensos No. 7/10 dan 23/2013 di sebutkan bahwa prinsip dasar karang taruna di jelaskan dalam peraturan tersebut yaitu: Wadah pembinaan, Dibentuk oleh masyarakat, Memiliki Keorganisasian, Kerjasama, Swadaya, Generasi Muda, Kesejahteraan Sosial. Dari pemaparan yang disampaikan pada tahapan awal kegiatan pendampingan ini kemudian dibuka diskusi berupa mendengar saran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan oleh para pemuda. Selain itu tidak sedikit yang tidak sabar lagi agar kiranya organisasi Karang Taruna Desa Waijarang segera terbentuk dan terealisasi. Menurut pemuda desa Waijarang banyak dari kami yang ingin berpartisipasi untuk ikut terlibat dalam kegiatan Desa Waijarang namun kami tidak memiliki wadah dan khawatir justru keberadaan kita kurang diinginkan oleh Pemerintah Desa.

Setelah dilakukan kegiatan tahap pertama pemaparan tersebut kemudian terjadi dialog dan komunikasi yang sinergis antar Pemerintah Desa Waijarang dan para pemuda Desa Waijarang dalam pembentukan Organisasi Karang Taruna, selain itu pemuda dan pemerintah desa menjadi paham akan urgensi dan manfaat adanya organisasi kepemudaan karang taruna.

2. Tahap Kedua Pada kegiatan kedua selanjutnya dilakukan pendampingan pembentukan Organisasi Karang Taruna Desa waijarang terkait potensi sumber daya yang dimiliki. Kami selaku fasilitator kemudian memberikan kesempatan kepada Pemerintah desa dan pemuda untuk menyampaikan potensi/aset sumber daya yang dimiliki oleh Desa. Potensi sumber daya yang dimaksud ada dua yaitu:
 - a) Data pemuda-pemudi berdasarkan golongan usia, pendidikan serta minat dan bakat dari setiap pemuda-pemudi,
 - b) Data potensi sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Desa terkait sumber daya alam, aset desa dan dana desa.
 - c) Setelah mendapatkan hasil data tersebut di atas kemudian di olah untuk nantinya memudahkan dalam memetakan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pemuda dan PemDes dalam pembentukan organisasi karang taruna terkait pelatihan-pelatihan yang mungkin bisa dikembangkan untuk paramuda dan atau sumbangsih apa yang dibutuhkan oleh pemerintah Desa Waijarang terhadap keberadaan para pemuda di Desa Waijarang.
3. Tahap Ketiga Setelah dilakukan dialog dengan para pemuda-pemudi dan juga interksi langsung dengan Kepala Desa Waijarang kemudian dipetakan program-program kerja yang memungkinkan untuk dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Waijarang. Dari hasil pemetaan tersebut diperoleh dan disepakati setidaknya ada enam bidang program kerja yang akan disusun dalam Kepengurusan Karang Taruna Desa Waijarang. Adapun bidang yang dimaksud yaitu sebagai berikut:
 - a) Bidang Pendidikan dan Pelatihan.
 - b) Bidang kerohanian dan mental.
 - c) Bidang usaha kesejahteraan sosial.
 - d) Bidang Olahraga dan seni budaya.
 - e) Bidang lingkungan.
 - f) Bidang hubungan dan kemasyarakatan.

Dengan disepakatinya bidang Organisasi Karang Taruna Desa Waijarang selanjutnya dilakukan pembekalan atau pelatihan-pelatihan terkait penyusunan rencana kerja Organisasi Karang Taruna Desa Waijarang. Kegiatan-kegiatan yang dimungkinkan untuk di kerjakan dibidang-bidang program kerja tersebut. Setelah para mahasiswa memberikan materi pembekalan kepada pemuda dan aparat desa, selanjutnya diberikan kesempatan kepada calon pengurus pemuda karang taruna untuk membuat kegiatan-kegiatan yang bisa dikerjakan nantinya di Desa Waijarang tentunya setelah berkomunikasi dengan aparat desa terkait kegiatan-kegiatan tersebut.

Di akhir kegiatan setelah pelatihan program kerja Karang Taruna selesai, pendampingan dilanjutkan secara intensif melalui komunikasi telepon untuk memudahkan ketercapaian kegiatan terkait program kerja Organisasi Karang Taruna Desa Waijarang, Kab. Lembata.



Gambar 1. Diskusi bersama anggota karangtaruna



Gambar 2. Pendampingan anggota karangtaruna



Gambar 3. Interaksi langsung dengan aparat desa

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembentukan Organisasi Karang Taruna di Desa Waijarang diperoleh hasil sebagai berikut: Dilakukan pemaparan dalam bentuk ceramah dan diskusi terkait kebijakan pembentukan organisasi kepemudaan karang taruna Desa. Kegiatan berlangsung di Ruang utama kantor desa Waijarang. Pada tahap kegiatan ini banyak pemuda-pemudi yang hadir dan antusias mengikuti kegiatan tersebut.

1. Terbentuknya badan pengurus Organisasi Karang Taruna Desa Waijarang, kec, Nubatukan, Kab. Lembata.
2. Adanya pemahaman oleh pemuda Desa Waijarang tentang peran organisasi pemuda Karang Taruna terhadap peningkatan kualitas masyarakat dan potensi desa Waijarang.
3. Terbentuknya calon formatur pengurus Organisasi pemuda Karang Taruna di Desa Waijarang, Kab. Lembata.
4. Terbentuknya bidang kerja pada Organisasi Pemuda Karang Karuna di Desa Waijarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pemerintah Desa Waijarang beserta seluruh masyarakat Desa Waijarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barr.A, (2014) Community Development, Scottish Community Developmetn Centre and Community Developmetn Allience Scotland, <https://static1.squarespace.com/static/>,
- [2] Bintari, Nur Pramudya. 2016. Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS), 25 (1): 57-76.
- [3] Hartati. S. (2018) Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Jurnal Moderat, Vol 4(4), Hal 69-80 <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- [4] Permensos 77 Tahun 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna menggantikan Permensos tahun 2005.
- [5] Suradi. (2019) Karang Taruna, Agen Perubahan Dan Pengembangan Masyarakat Di Pandeglang. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial – Kementerian Sosial RI Jln. Dewi Sartika No 200 Cawang III, Jakarta Timur
- [6] Sunoto & Lukman. 2017. Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence System Mamdani. Jurnal SIMETRIS, 8 (2) : 711-720.